

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Tindakan

Peneliti melaporkan hasil lokakarya dan tindak lanjut dari lokakarya yaitu mengadakan penelitian tindakan kelas kepada Kepala Madrasah. Peneliti membentuk tim yang terdiri dari peneliti dan dua orang guru serta seorang pengambil gambar. Kemudian tim membahas segala kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Mempelajari langkah-langkah kegiatan pembelajaran beserta pembagian waktunya.
2. Mempelajari instrumen yang akan digunakan merekam segala kejadian dan cara pengisiannya.
3. Mempelajari interaksi antar kelompok pada saat kegiatan kuis.
4. Mempelajari kode anggota kelompok beserta kartu anggota kelompok dan tugas masing-masing kelompok.
5. Pembagian tugas masing-masing anggota tim, sebagai berikut:
 - a. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan mengamati segala kejadian yang muncul, baik positif maupun negatif.
 - b. Pengamat I sebagai pengamat kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (A, B, dan C), dan kegiatan penanya.
 - c. Pengamat II sebagai pengamat kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (D, dan E), dan kegiatan penjawab.

6. Sehari sebelum pelaksanaan diadakan pembagian kelompok dan pengarahan.
7. Langkah selanjutnya peneliti menggandakan instrumen sesuai kebutuhan pada siklus I, yaitu:
 1. Instrumen kegiatan pembelajaran klasikal 2 lembar, karena dua Pengamat melakukan pengamatan bersama-sama.
 2. Instrumen kegiatan pembelajaran kelompok, 5 lembar. Pengamat I mengamati kelompok A, B, dan C. Sedangkan Pengamat II mengamati kelompok D, dan E.
 3. Instrumen kegiatan bertanya 5 lembar diamati oleh Pengamat I.
 4. Instrumen kegiatan menjawab 5 lembar diamati oleh Pengamat II

B. Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan 27 September 2014 , siklus I dilaksanakan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis

Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yang dilakukan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan RPP
- 2) Penyiapan alat- alat peraga
- 3) Penyiapan LKS
- 4) Penyusunan perangkat tes hasil belajar
- 5) Penyiapan Instrumen observasi dan penilaian

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan mengamati bentuk benda-benda yang ada disekitar.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai bentuk bangun datar
- 4) Guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang sifat-sifat berbangun datar
- 5) Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi 1 hari sebelum pelaksanaan siklusI
- 6) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang sifat-sifat bangun datar.
- 7) Siswa dengan bimbingan guru pembelajaran STAD
- 8) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- 9) Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- 11) Siswa mengerjakan tugas secara individu
- 12) Guru menegaskan kembali tentang apa yang telah dipelajari siswa
- 13) Siswa dan guru melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab
- 14) Guru memberikan informasi tindak lanjut.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan .

Observasi dilakukan oleh 2 orang . Observer I dilakukan Oleh Ibu Siti

Zur'ah, S.Pd.I untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan

kelompok (A, B, dan C), dan kegiatan penanya. Observer II dilakukan oleh Ibu Zuni Izzul Islami, SE untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (D, dan E), dan kegiatan penjawab. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut:

Tabel : 4.1 Hasil Pengamatan Belajar Klasikal Siklus I

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Prosentase	Keterangan
1.	Melihat	20	100	Jumlah siswa 20 Prosentase= jumlah yang melakukan : jumlah yang hadir x 100
2.	Mendengar	20	100	
3.	Mencatat	16	80	
4.	Bertanya	2	10	
5.	Menjawab	6	30	
Rerata : $320 : 5 = 64\%$				

Kriteria keterlaksanaan:

Pembelajaran klasikal dikatakan berhasil jika mencapai rerata 60 – 70 %

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran klasikal memenuhi target namun belum maksimal .

Tabel : 4.2 Hasil Pengamatan Belajar Kelompok Siklus I

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Anggota					Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	
1.	Kerjasama	4	4	3	4	3	18
2.	Berpendapat	3	3	3	3	3	15
3.	Semangat	3	2	4	2	4	15
4.	Hasil Kerja	4	3	4	3	3	17
Prosentase		100	60	85	60	70	81,25%

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajaran kelompok dikatakan berhasil jika memenuhi rata-rata 70-80%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar kelompok yang mencapai rata-rata 81,25 % dapat dikatakan berhasil

Hasil observasi sebagai pengamat kelompok penanya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel : 4. 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penanya Siklus I

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	87,05
2.	B	82,35
3.	C	83,82
4.	D	79,41
5.	F	80,39
Rerata		82,60

Tabel: 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penjawab Siklus I

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	I	75,00
2.	II	69,23
3.	III	73,07
4.	IV	90,38
5.	V	88,46
Rerata		79,22

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajar menggunakan metode STAD dikatakan berhasil jika mencapai rata-rata 70 – 80 %

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa rata- rata kegiatan penanya mencapai 82,60 % dan penjawab mencapai 79,22 %. Untuk itu kegiatan ini bisa dikatakan berhasil.

Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, maka dapat dilihat keberhasilan hasil belajar pada tabel 4.11 berikut:

Tabel : 4. 5 Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
4	A4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tuntas
7	B3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tak Tuntas
8	B4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
9	C1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
10	C2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tak Tuntas
11	C3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tuntas
12	C4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	D2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	D4	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tak Tuntas
17	E1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
18	E2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	E4	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tak Tuntas
Jumlah Salah Dan Rerata		0	2	3	2	4	5	6	4	12	16		73,00	80% Tuntas

Kriteria keberhasilan:

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 100% siswa mendapatkan nilai 60 , > 60

Berdasarkan hasil tes diatas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 80,00%. Dengan demikian masih ada 20,00 % atau 4 siswa yang belum tuntas. Bisa dikatakan hasil penilaian pada akhir siklus belum tuntas.

a. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pelaksanaan tindakan, maka diperoleh beberapa catatan:

1) Keberhasilan

- a. Pembelajaran klasikal sudah memenuhi kriteria keberhasilan
- b. Siswa mampu belajar kelompok dengan komunikasi yang efektif
- c. Siswa merasa senang dengan pembelajaran kooperatif STAD

2) Kekurangan

- a. Pada saat pembelajaran klasikal berpindah ke pembelajaran kelompok, memerlukan waktu yang lama .
- b. Guru kurang memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok.
- c. Siswa belum diajak merefleksikan pembelajaran karena waktu telah habis
- d. Siswa tidak diberikan informasi tindak lanjut
- e. Hasil penilaian belum maksimal.

C. Aktifitas Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan 3 Oktober 2014, siklus II dilaksanakan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis dengan perbaikan dan penyempurnaan dari kekurangan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yang dilakukan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP tindakan
2. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
3. Beberapa instrumen untuk observasi kegiatan pembelajaran klasikal, kelompok, kuis, dan soal-soal tes untuk mengetahui hasil belajar.
4. Lembar kegiatan siswa baik kelompok, kuis, maupun pos tes.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi. " Layang-Layang"
- 3) Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai bentuk bangun datar
- 4) Guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang sifat-sifat berbangun datar
- 5) Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya

- 6) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang sifat-sifat bangun datar. Guru memberikan bimbingan pada kelompok yang kesulitan
- 7) Siswa dengan bimbingan guru pembelajaran STAD
- 8) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- 9) Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- 11) Siswa mengerjakan tugas secara individu
- 12) Guru menegaskan kembali tentang apa yang telah dipelajari siswa
- 13) Siswa dan guru melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab
- 14) Guru memberikan informasi tindak lanjut.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan . Observasi dilakukan oleh 2 orang . Observer I dilakukan Oleh Ibu Siti Zur'ah, S.Pd.I untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (A, B, dan C), dan kegiatan penanya.Observer II dilakukan oleh Ibu Zuni Izzul Islami, SE. untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (D, dan E), dan kegiatan penjawab. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut :

Tabel : 4.6 Hasil Pengamatan Belajar Klasikal Siklus II

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Prosentase	Keterangan
1.	Melihat	20	100	Jumlah siswa 20
2.	Mendengar	20	100	Prosentase =
3.	Mencatat	20	100	jumlah yang
4.	Bertanya	8	40	melakukan :
5.	Menjawab	16	80	jumlah yang
hadir x 100				
Rerata : $520 : 5 = 84\%$				

Kriteria keterlaksanaan:

Pembelajaran klasikal dikatakan berhasil jika mencapai rerata 60 – 70 %

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran klasikal memenuhi target bahkan melebihi.

Tabel : 4.7 Hasil Pengamatan Belajar Kelompok Siklus II

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Anggota					Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	
1.	Kerjasama	4	4	4	4	4	20
2.	Berpendapat	3	3	4	3	3	16
3.	Semangat	4	3	4	3	4	17
4.	Hasil Kerja	4	3	4	4	4	19
Prosentase		93,75	81,25	100	85	93,75	90 %

Kriterian keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajaran kelompok dikatakan berhasil jika memenuhi rata-rata 70-80%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar kelompok yang mencapai rata-rata 81,25 % dapat dikatakan berhasil bahkan melebihi.

Kemudian dilanjutkan dengan kuis. hasil observasi sebagai pengamat kelompok penanya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel : 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penanya Siklus II

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	97,05
2.	B	87,82
3.	C	90,05
4.	D	80,39
5.	F	90,05
Rerata		89,07

Tabel: 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penjawab Siklus II

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	I	94,23
2.	II	98,07
3.	III	89,74
4.	IV	100
5.	V	94,23
Rerata		95,25

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajar menggunakan metode kuis dikatakan berhasil jika mencapai rata-rata 70 – 80 %

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa rata- rata kegiatan penanya mencapai 89,07 % dan penjawab mencapai 95,25 %.

Untuk itu kegiatan ini bisa dikatakan berhasil. Bahkan melebihi

Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, maka dapat dilihat keberhasilan hasil belajar pada tabel 4.11 berikut:

Tabel : 4. 10 Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
4	A4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tuntas
7	B3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	B4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
9	C1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	9	90	Tuntas
10	C2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tuntas
11	C3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
12	C4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	D2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	D4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
17	E1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
18	E2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	E4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
Jumlah Salah Dan Rerata		0	1	1	3	2	6	1	3	9	9	35/166	83,00	100% Tuntas

Kriteria keberhasilan:

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 100% siswa mendapatkan nilai 60 , > 60

Berdasarkan hasil tes diatas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 100,00%. Dengan demikian hasil penilaian pada akhir siklus II dikatakan tuntas.

b. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pelaksanaan tindakan, maka diperoleh beberapa catatan:

1. Keberhasilan

- a. Pembelajaran klasikal sudah memenuhi kriteria keberhasilan
- b. Siswa mampu belajar kelompok dengan komunikasi yang efektif
- c. Siswa merasa senang dengan pembelajaran STAD
- d. Karena kelompok dibentuk sebelum pelaksanaan dapat menghemat waktu.
- f. Guru membantu/ memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok.
- g. Siswa diajak merefleksikan pembelajaran
- h. Siswa diberikan informasi tindak lanjut
- i. Hasil penilaian sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil penilaian dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II telah berhasil secara maksimal, sebab pelaksanaan tindakan baik secara klasikal, kelompok, kuis, dan individu (hasil belajar) telah memenuhi kriteria yang dituntukan.

Karena itu tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindakan penelitian selanjutnya.

D. Pembahasan

1. Siklus I

Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis yaitu dengan melibatkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran klasikal lalu membentuk kelompok masing-masing 4 siswa, berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban untuk pembelajaran STAD, mempresentasikan kedepan dan dilanjutkan dengan tes secara individu.

Kendala yang dihadapi, Pada saat pembelajaran klasikal berpindah ke pembelajaran kelompok, memerlukan waktu yang lama Guru kurang memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok, siswa belum diajak merefleksikan pembelajaran karena waktu telah habis, siswa tidak diberikan informasi tindak lanjut dan hasil penilaian belum maksimal.

Hasil penilaian dan observasi diperoleh data sebagai berikut: aktifitas pembelajaran klasikal 64 %, dari kriteria 60 – 70 %. Aktifitas pembelajaran kelompok 81,25 % dari kriteria 70 – 80 %, aktifitas pembelajaran kuis penanya 82,60% dan penjawab 79,22 % dari rata-rata 70-80 % semuanya sudah dapat dikatakan berhasil. Namun dalam penilaian hasil belajar hanya mencapai ketuntasan 80 % dari 100 %. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II

2. Siklus II

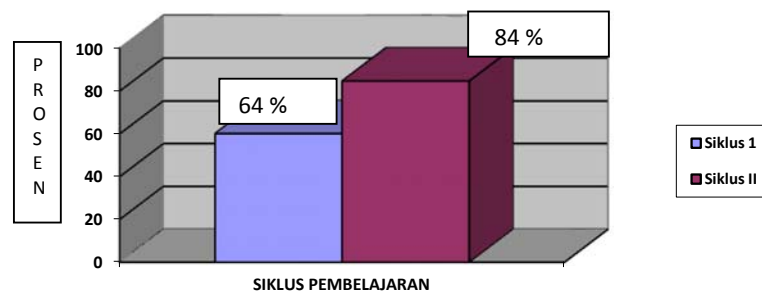
Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II tetap menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis yaitu dengan melibatkan siswa

dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran klasikal namun sudah dalam bentuk kelompok untuk menghemat waktu masing-masing 4 siswa, berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban untuk pembelajaran STAD, mempresentasikan kedepan dan dilanjutkan dengan tes secara individu, siswa diberikan tindak lanjut dan refleksi.

Hasil penilaian dan observasi diperoleh data sebagai berikut: aktifitas pembelajaran klasikal meningkat siklus I 64 % menjadi 84 % , dari kriteria 60 – 70 %. Aktifitas pembelajaran kelompok siklus I 81,25 % menjadi 90 % dari kriteria 70 – 80 %, aktifitas pembelajaran kuis penanya Siklus I 82,60% menjadi 89,07 % dan penjawab siklus I 79, 22 % menjadi 95,25 % dari rata-rata 70-80 % semuanya sudah dapat dikatakan berhasil. Dalam penilaian hasil belajar juga dapat dikatakan tuntas karena seluruh siswa dapat mengerjakan soal dan nilainya diatas ketentuan minimal dengan rata-rata 83 dan tuntas 100%

A. Hasil

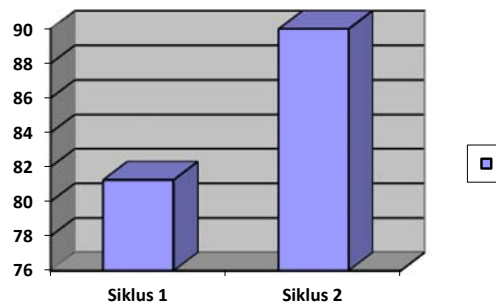
hasil pengamatan menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus yang dapat ditunjukkan oleh gambar berikut ini:



Gambar: 4.1 Peningkatan Pembelajaran klasikal Siklus I dan II

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 64 %, dan siklus II mencapai 84 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

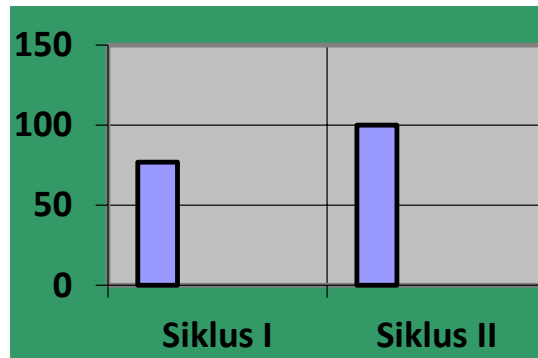
Untuk mengetahui gambaran peningkatan proses pembelajaran melalui Kooperatif STAD dapat dilihat gambar grafik berikut ini:



Tabel : 4.2 Peningkatan Pembelajaran Kooperatif STAD Siklus I dan Siklus II

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran kooperatif STAD dari siklus I mencapai 81,25.%, dan siklus II mencapai 90 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik secara teori maupun pengalaman di lapangan belajar melalui Model Kooperatif STAD dapat membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika. Masalah pembelajaran tersebut dapat berupa masalah hasil belajar menurun, motivasi maupun semangat belajar yang kurang.

Sebagai dampak positif dari peningkatan proses pembelajaran, adalah meningkatnya hasil belajar hingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar: 4.3 Peningkatan Rerata & Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai ketuntasan 80 %, dan Siklus II belajar telah mencapai 100% mendapat nilai $60 > 60$ maka target yang ditentukan telah dicapai.

Perkembangan kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel: 4.11 Rekapitulasi Peningkatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar

No.	Proses Pembelajaran/Hasil Belajar	Kondisi Awal	Kemajuan yang dicapai	
			Siklus I	Siklus II
1.	Klasikal	-	64%	84 %
2.	Kooperatif STAD	-	81,25%	90%
3.	Kuis	-	80,91%	95,02%
4.	Hasil Belajar(R*)	57,80	73,00	83,00
5.	Ketuntasan Belajar	50%	80 %	100%

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al Hikmah Masangan Bungah Gresik tentang sifat-sifat bangun datar.